

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa ialah pondasi dasar saat berkomunikasi. Identitas bahasa berkontribusi penting dalam sebuah aktivitas komunikasi semua orang di seluruh dunia. Banyak bahasa telah diciptakan untuk mempermudah komunikasi antar manusia. Selain itu, bahasa merupakan cara pertama dan tercepat bagi manusia untuk mengekspresikan pikiran, pendapat, dan perasaan mereka. Seperti halnya yang dikatakan (Zulfifah, 2019), sejatinya sebuah bahasa tidak bisa dipisahkan dari aktivitas manusia, dikarenakan manusia sendirilah yang menggunakan bahasa tersebut untuk berinteraksi antar sesama.

Sebagai siswa patut mengembangkan diri dan menyiapkan mental serta pengalaman sebelum terjun ke dunia kerja. Bahasa Arab bisa menjadi suatu bekal keahlian bagi siswa sebelum masuk dunia kerja. Bahasa arab kini telah menjadi bahasa internasional dan bahasa Arab ini, memiliki keunikan dibandingkan bahasa lainnya.

Mengingat betapa pentingnya bahasa Arab, maka bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian bagi umat islam masa kini, begitu pula dalam pengajaran bahasa Arab. seperti dikemukakan (Nandang, 2021) bahwa suatu bahasa tidak akan bisa lepas dari kosakata. Kosakata itu melambangkan salah satu perangkat linguistik terpenting yang musti dikuasai bagi siapa saja yang mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Proses pengembangan keterampilan berbahasa Arab mencakup empat keterampilan utama: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu, terdapat komponen bahasa yang mendukung penguasaan kerampilan tersebut, yaitu *mufrodat* (kosakata) dan tata bahasa (gramatikal) (Sudjana, 2019).

Pandangan ini didukung oleh (Safitri Kiki, 2023) yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata menjadi langkah awal dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak didik. Kosakata menjadi salah satu elemen krusial yang harus diketahui oleh siapapun yang masih belajar bahasa Arab agar

dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut. Dengan kata lain, tanpa pemahaman kosakata yang memadai, proses belajar bahasa Arab akan terhambat dan tidak efektif, maka diperlukannya media pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti halnya pemilihan media sebagai alat pembelajaran.

Keterkaitan komponen di atas sangatlah penting. Mempelajari sebuah proses pembelajaran saja belum cukup akan keberhasilan dalam proses mengajar, karena sebuah keberhasilan itu diperlukan beberapa komponen tidak hanya satu komponen saja atau satu faktor dalam pembelajaran (Sam Zulfifah, 2019). Hal ini diperkuat oleh (Mulyadi, 2020) bahwa sebuah keberhasilan pembelajaran itu tidak akan sempurna jika hanya dilihat dari satu sisi saja. Oleh karena itu, sebuah pembelajaran yang berbasis media menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam dalam proses belajar-mengajar.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses belajar-mengajar. Media dan metode pembelajaran menjadi dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, yangmana dua komponen tersebut memiliki kesinambungan dalam proses pembelajaran, termasuk untuk pembelajaran bahasa Arab (Fitri Sukmarini et al., 2021). Menurut Hakim, memahami bahasa Arab tidak bisa dilakukan secara otodidak, terutama bagi masyarakat dan siswa yang bukan penutur asli, karena bahasa ini memiliki tata bahasa, fonetik, dan kosakata yang kompleks (Hakim, 2021). Sebagai contoh, bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang wajib bagi setiap siswa/i di SMPIT Insan Permata Malang.

Contoh konkret dari pentingnya media pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat di SMPIT Insan Permata Malang ini. Di sekolah ini, pembelajaran bahasa Arab cukup penting. Karena menurut guru bahasa Arab di sekolah ini, pentingnya pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Insan Permata Malang tidak terlepas dari program hafalan Al-Qur'an yang menjadi unggulan sekolah tersebut. Mengingat Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab, pemahaman yang baik terhadap bahasa ini sangat penting bagi siswa. Dalam hal ini, harapan guru kepada para siswa/i SMPIT Insan

Permata Malang selain siswa/i fokus untuk menghafal Al-Quran mereka juga harus mengerti tentang bahasa Arab, agar para siswa lebih mudah dalam menghafal dan mengerti apa maksud yang terkandung dari ayat tersebut.

Pada kenyataannya, peneliti melihat melalui observasi dan wawancara yang dilakukan sebelumnya dengan guru bahasa Arab, serta pernyataan langsung dari siswa. Peneliti mendapati beberapa permasalahan utama. Permasalahan yang ditemui peneliti di kelas yaitu lemahnya penguasaan kosakata bahasa Arab sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami teks dan merasa bosan saat belajar. Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di kelas tersebut, adalah kurangnya penguasaan *mufrodāt* (kosakata) bahasa Arab siswa yang diakibatkan tidak adanya media yang digunakan guru ketika proses pembelajaran. Maka, kurang menarik sehingga membuat siswa merasa bosan saat belajar dan materi yang dijelaskan sulit dipahami.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ini, peserta didik di SMPIT Insan Permata Malang berasal dari latar belakang yang beragam. Sebagian peserta didik sudah menguasai bahasa Arab artinya sudah memiliki kemampuan dasar berbahasa Arab. Namun tidak sedikit pula dari peserta didik yang belum mengetahui bahasa Arab. Selain itu, masih banyak pula siswa yang belum memahami akan esensi bahasa Arab, maka hal ini menjadi salah satu alasan siswa tidak berminat untuk mempelajari bahasa Arab.

Sebagaimana yang sudah dipaparkan peneliti, perlu adanya media yang menjadi solusi bagi permasalahan, salah satu media yakni media *Realia*. Media *Realia* adalah sebuah media yang nyata, berupa objek pada suatu benda yang bisa dilihat, diraba dan disentuh sehingga memberikan pengalaman langsung kepada mereka (Kartika, et al., 2022). Media *Realia* dapat mengasah pemahaman materi yang diajarkan (Susilowati, Sayekti, and Eryani., 2023). Hal ini memudahkan siswa/i dalam mengingat pelajaran karena berinteraksi langsung dengan media nyata. Menurut pendapat siswa jika belajar sambil mengamati media atau benda yang nyata akan lebih menyenangkan dan dapat merubah mindset terhadap pembelajaran bahasa

Arab. dengan demikian pembelajaran bahasa Arab tidak akan terkesan membosankan sehingga materi juga akan lebih mudah dipahami.

Dalam konteks pernyataan di atas dan permasalahan yang peneliti temukan, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan media *Realia* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab siswa, dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada. Maka judul yang diangkat dalam penelitian yang akan dilakukan adalah **“Efektivitas Media *Realia* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kosakata siswa kelas VII SMPIT Insan Permata Malang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan media *Realia* untuk meningkatkan penguasaan *mufrodāt* (kosakata) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMPIT Insan Permata Malang?
2. Bagaimana Efektivitas penggunaan media *Realia* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas VII SMPIT Insan Permata Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sehubung dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media *Realia* untuk meningkatkan penguasaan *mufrodāt* (kosakata) dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII SMPIT Insan Permata Malang.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan media *Realia* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas VII SMPIT Insan Permata Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa:

Menurut Peneliti manfaat media *Realia* bagi siswa yakni belajar menggunakan media *Realia* dapat meningkatkan penguasaan *mufrodad* (kosakata) siswa dalam pembelajaran bahasa Arabnya. Selain itu juga media ini dapat meningkatkan pemahaman materi serta dapat mengasah kemampuan motorik siswa dikarenakan media pembelajaran ini mempunyai sifat yang menarik yang mana siswa berinteraksi langsung dengan media yang nyata.

2. Bagi Guru:

Menurut peneliti ada manfaat media pembelajaran ini bagi guru yaitu media *Realia* dapat menjadi salah satu alat media alternatif yang berguna dan diperlukan bagi guru mata pelajaran bahasa Arab. Media ini menawarkan cara baru dalam mengajarkan pembelajaran materi bahasa Arab, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan minat maupun kemampuan kosakata siswa/i.

3. Bagi Peneliti:

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi peneliti, yangmana manfaat penelitian media pembelajaran ini, memberikan semacam bekal pengalaman dan persiapan untuk menjadi pendidik di masa depan.

#### **E. Batasan Istilah**

Media *Realia* ialah suatu media benda yang sesungguhnya. media pembelajaran yang menggunakan benda nyata yang dapat mendukung siswa lebih aktif dan mengeksplorasi rasa pemahaman pada dirinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan benda nyata yang terkait dengan hobi, berupa الرسم (alat menggambar/melukis), وعاء الزهور (pot tanaman) , الخيطة (alat jahit), المقلاة (teflon) dan السمك صبيد (pancing ikan). Media nyata yang berupa alat yang mengandung materi hobi atau kosakata dari alat tersebut mengasah kemampuan motorik siswa dan memberikan suasana yang menarik karena berinteraksi langsung dengan media yang nyata.

### Kerangka Berpikir penelitian bab I:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian Bab I